



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PEMBAYARAN ANGSURAN PINJAMAN MODAL USAHA DI
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM) TIGIN SEJAHTERA DESA
CARACAS KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN
DITINJAU DARI HUKUM EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Muamalah / Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



Oleh:

Dewi Windriani

1413222027

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2017/1438



ABSTRAK

**DEWI WINDRIANI : “Pembayaran Angsuran Pinjaman Modal Usaha di
NIM. 1413222027 Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera Desa
Caracas Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan”**

Pembayaran angsuran untuk modal usaha adalah langkah strategis dalam memberdayakan usaha ekonomi masyarakat pedesaan. Sehingga meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian bagi sebagian besar masyarakat di kabupaten Kuningan khususnya melalui penyediaan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Keberadaan pentingnya LKM Tigin Sejahtera Desa Caracas mendorong peningkatan masyarakat dalam kegiatan perekonomian daerah. Kegiatan bisnis daerah yang semakin berkembang tersebut pada gilirannya akan menarik masyarakat khususnya masyarakat Desa Caracas yang membutuhkan modal usaha, dalam hal ini adalah Lembaga keuangan mikro (LKM) Tigin Sejahtera Desa Caracas.

Kehadiran LKM ini akan meningkatkan bisnis daerah yang bersangkutan, dengan perlunya tinjauan hukum ekonomi islam. Seperti bunga dan syarat peminjaman, sistem kebijakan pengembangan pinjaman modal usaha di masyarakat Desa Caracas, dan proses pembayaran angsuran pinjaman modal usaha di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas. Hal ini tentunya juga akan mendorong perekonomian daerah dalam ruang kehidupan masyarakat muslim Desa Caracas.

Masalah dalam penelitian ini adalah bunga dan syarat pinjaman yang tidak benar-benar akan memperbaiki perekonomian, hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah ada tindakan sepihak dalam menentukan bunga dan syarat pinjaman di LKM Tigin Sejahtera Desa Caracas. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui sistem kebijakan yang diberikan oleh LKM Tigin Sejahtera Desa Caracas dengan tinjauan hukum ekonomi islam, serta bagaimana pembayaran angsuran yang diberikan oleh LKM Tigin Sejahtera Desa Caracas kepada peminjam masyarakat Desa Caracas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian modal yang diberikan oleh LKM Tigin Sejahtera Desa Caracas sangat berdampak kepada peminjam. Mereka tidak dapat mengembalikan modal usahanya. Oleh karena itu dalam konteks ini, orang yang memberikan utang tidak boleh mengambil manfaat, apabila hal itu disyaratkan dalam perjanjian.

Kata Kunci: LKM, Pengembangan Usaha, Tinjauan Utang Piutang/ Qardh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PEMBAYARAN ANGSURAN PINJAMAN MODAL USAHA DI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM) TIGIN SEJAHTERA DESA CARACAS KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN DITINJAU DARI HUKUM Oleh DEWI WINDRIANI, NIM 1413222027, telah diujikan dalam sidang munaqasah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada hari Senin, tanggal 23 Februari 2017.


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Muamalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

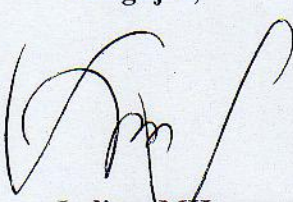
Cirebon, 23 Februari 2017

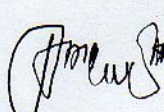
Sidang Munaqasah


Ketua,
H. Juju Jumena, MH

NIP : 19720514 200312 1 003


Sekretaris,
Eef Saefullah, M.Ag
NIP : 19760312 200312 1 003


Penguji I,
Leliya, MH
NIP : 19731228 200710 2 003


Penguji II,
Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP : 19640104 199203 1 004



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam literature fiqh klasik, *qardh* dikategorikan dalam akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.¹ Tujuan ekonomi Islam bukan semata-mata pada materi saja, tetapi mencakup kesejahteraan, kehidupan yang lebih baik, memberikan nilai yang sangat tinggi bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, dan menuntut suatu kepuasan yang seimbang, baik dalam kebutuhan materi maupun rohani bagi seluruh ummat manusia. Ajaran Islam menganjurkan dalam mengembangkan ekonomi tidak boleh menimpakan bahaya atau kerugian pada orang lain, dijelaskan pula bahwa segala tambahan atas pinjaman atau tambahan dari pertukaran pada satu jenis barang yang sama atau disebut juga dengan riba dalam ekonomi Islam diharamkan. Hukum islam memperbolehkan memberi pinjaman untuk meminta kepada peminjam untuk membayar biaya-biaya operasional diluar pinjaman pokok, biaya ini tidak boleh dibuat proporsional terhadap jumlah pinjaman.²

Di dalam lembaga keuangan syariah merupakan salah satu jenis pembiayaan khusus yang menumbuhkan sumber dana tersendiri. Sumber dana tersebut yakni dari dana zakat, infak, dan sedekah. Pembiayaan ini diharapkan

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 131.

² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 46-47.

untuk pihak- pihak yang membutuhkan seperti fakir miskin yang ingin mulai usaha, atau pedagang yang bangkrut yang tidak memiliki modal lagi dan lain-lain. Karakter pembiayaan ini mengarah dengan tujuan sosial.³ Sifat *al- qardh* tidak memberi keuntungan finansial. Karena itu, pendanaan *qardh* dapat diambil menurut kategori berikut:

- a. *Al- Qardh* yang diperlukan untuk membantu keuntungan nasabah secara cepat dan berjangka pendek. Talangan dana dapat diambilkan dari modal.
- b. *Al- Qardh* yang diperlukan untuk membentuk usaha sangat kecil dan keperluan sosial, dapat bersumber dari dana zakat, infak , dan sedekah.⁴

Firman Allah Surat Al – Baqarah Ayat 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

"Siapakah yang memberipinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan harta di jalan Allah), maka Allah akan melipatkan gandakan pembayaran dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) kepadanya lah kamu kembalikan"

Pada ayat di atas di jelaskan bahwa membolehkan dengan memberikan pinjaman berupa pinjaman atau hutang kepada yang membutuhkannya berarti satu kebaikan telah ditanamkan yang suatu saat kebaikan itu akan berbuah manis karena Allah SWT, akan membalas kebaikan itu dengan kekuasaan nya.

Dengan memberikan pinjaman atau hutang berarti suatu wujud tolong menolong sesama umat muslim telah tercipta sehingga kehidupan yang harmonis pun akan terasa lebih indah.

³ Sumarto Zulkifili, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003),85-86.

⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: kencana, 2012),336-337.



Selain Al-qur'an para ulama juga bersandar pada beberapa hadist tentang *al-qardh* yang di dalamnya memuat ajaran tolong menolong antar sesama muslim, diantaranya hadits riwayat muslim yang mengatakan bahwa Rasulullah saw bersabda:

مَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا دَامَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

"Orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia, Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat; dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya" (HR. Muslim)

Sedangkan kaidah fiqh menyatakan: "Setiap utang piutang yang mendatangkan manfaat (bagi yang berpiutang) adalah riba"⁵

Dalam pinjaman modal usaha ini adalah sesuatu yang diberikan oleh pemilik untuk di bayar (*qardh*).⁶

Praktik akad *qardh* dalam ekonomi islam. Akad *al-qardh* biasanya digunakan sebagai berikut:

- 1) Sebagai pinjaman talangan haji, dimana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatan ke haji.
- 2) Sebagai pinjaman tunai (*cash advance*) dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah memberi kelunasan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mngembalikannya sesuai waktu yang ditentukan.

⁵ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, 339.

⁶ Abdullah Bin Muhammad Ath-Thayyir dkk,eds.,*Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Madzhab*(Yogyakarta: Maktabah Al- Hanifi, Yogyakarta. 2009), 153.



- 3) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan di pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, *ijarah*, atau bagi hasil. Dalam hal ini telah di perkenalkan produk khusus dalam perbankan syariah yang disebut *qardhul hasan*. Jika produk tersebut dikonversikan pada sistem peminjaman pada perbankan syariah (lembaga keuangan) dapat di gambarkan dalam tahapan berikut. *Pertama*, lembaga keuangan memberikan dana *qardh hasan* pada pihak pengaju pinjaman dengan identifikasi: dana sesuai yang dibutuhkan dan dana untuk usaha produktif (apabila yang diajukan awal untuk usaha konsumtif). *Kedua*, lembaga keuangan memberiikan panduan pengelolaan dana untuk usaha konsumtif. Langkah *ketiga*, adalah dengan memberikan pembinaan khusus untuk pengelolaan dana produktif dari produk *qardh hasan*. Selanjutnya mengevaluasi hasil usaha dan tata kelola dari usaha tersebut, dan langkah terakhir adalah lembaga keuangan memberikan fasilitas *trading house* bagi pihak pengelola dana produktif.⁷
- 4) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank (lembaga keuangan) dimana yang menyediakan fasilitas dan memastikan terpenuhinya kebutuhan pegurus bank (lembaga keuangan). Kemudian pengurus lembaga keuangan akan mngembalikan dana pinjaman itu secara cicilan melalui potongan gajinya.⁸

⁷ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 215.

⁸ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* , 215.



Pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat pedesaan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian bagi sebagian besar masyarakat di Kabupaten Kuningan khususnya melalui penyediaan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan dan tingkat kesehatan. Dalam tata kehidupan masyarakat pedesaan upaya untuk memberdayakan usaha ekonomi masyarakat harus terencana, sistematis dan menyeluruh melalui pinjaman modal usaha yang dilakukan dengan cara pembayaran diangsur. Lembaga Keuangan Mikro Tigin Sejahtera Desa Caracas mulai beroperasi pada tahun 2004 tepatnya pada tanggal 15 Oktober 2004 yang dinamakan Program Reksa Dana Desa dengan modal awal Rp 60.000.000,-. Pada tahun 2007 Lembaga Keuangan Mikro ini di ganti nama menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera Desa Caracas, yang menurut nama tersebut “*tigin*” yang dalam bahasa sunda artinya “*taat*” sehingga masyarakatnya akan sejahtera. Lembaga ini memiliki Surat Keputusan (SK) Bupati Kuningan Nomor: 466/KPTS.321-BPMPORA/2006. Yang di tandatangani pada tanggal 14 Agustus 2006 oleh Bupati Kuningan Aang Hamid Suganda.

Kebijakan pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat pedesaan diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan lapangan kerja, revitalisasi pertanian terutama dalam ketahanan pangan pedesaan. Dalam rangka pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat melalui pelestarian dan pengembangan Dana Bergulir Program Raksa Desa perlu penguatan lembaga ekonomi dengan dibentuknya Lembaga Keuangan



Mikro (LKM) di setiap Desa Program Raksa Desa.⁹ Untuk itu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera Desa Caracas dapat memberikan pinjaman untuk modal usaha melalui cicilan pembayaran angsuran pinjaman di Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera Desa Caracas.

Lembaga Keuangan Mikro Pasca Program Reksa Desa selanjutnya disebut LKM Pasca Program Reksa Desa adalah lembaga keuangan milik desa untuk menggerakkan perekonomian pedesaan melalui kegiatan simpan pinjam usaha ekonomi produktif/permodalan. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Pasca Program Reksa Desa berkedudukan di desa penerima dana program reksa desa sebagai mitra kerja pemerintah desa sekaligus merupakan embrio terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Secara fungsional bertanggungjawab kepada kepala desa (selaku pembina LKM Pasca Program Reksa Desa) dan secara operasional bertanggungjawab kepada forum musyawarah. Lembaga ini memiliki dua fungsi sebagai lembaga pengelola keuangan mikro di tingkat desa untuk mengatur, menyalurkan, menarik kembali dan mengelola perguliran dana program reksa desa serta sumber dana lainnya yang tidak mengikat masyarakat dalam kegiatan usaha ekonomi produktif sektor informal baik perorangan, maupun kelompok usaha masyarakat di desa.

Berkenaan dengan uraian diatas, penulis bermaksud mengkaji masalah ini dengan penelitian yang difokuskan pada judul “Pembayaran Angsuran Pinjaman Modal Usaha di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Sejahtera Desa

⁹Pemerintahan Desa. *Pedoman Pembentukan dan Petunjuk Administrasi Pembukuan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)* (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kuningan, 2012), 3.



Caracas Ditinjau dari Hukum Ekonomi Islam (Study Kasus Desa Caracas Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan)”, fokus penelitian pada skripsi ini dirumuskan dibagian pertanyaan penelitian dalam bentuk pertanyaan.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengambil wilayah kajian penguatan ekonomi lokal dan kreatif dengan sub pembahasan koperasi sebagai wadah ekonomi kerakyatan.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki penulis, untuk memberikan penekanan dan fokus yang baik dalam penelitian ini agar tepat sasaran maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah tersebut diantaranya :

1. Penentuan bunga dan syarat peminjaman di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam?
2. Pengembangan sistem kebijakan pinjaman modal usaha di masyarakat Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam?
3. Pembayaran angsuran pinjaman modal usaha di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam?

3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bunga dan syarat peminjaman di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam?



2. Bagaimana sistem kebijakan pengembangan pinjaman modal usaha di masyarakat Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam?
3. Bagaimana pembayaran angsuran pinjaman modal usaha di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian ini Bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk penentuan bunga di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam
2. Untuk mendeskripsikan proses sistem kebijakan pengembangan pinjaman modal usaha di masyarakat Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam
3. Untuk mendeskripsikan pembayaran angsuran pinjaman modal usaha di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas ditinjau dari hukum ekonomi islam.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis: penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan positif bagi dunia akademisi untuk menambah wawasan di bidang hazanah keilmuan tentang utang piutang.
2. Manfaat Praktis: Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi Lembaga Keuangan Mikro yang lain dalam pelaksanaan pendayagunaan modal kerja dengan baik dan efektif, serta sebagai sumbangan positif



bagi lembaga yang lain dalam hal pemahaman tentang pendayagunaan Lembaga Keuangan Mikro.

3. Bagi Pemerintah: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran mengenai pembayaran angsuran pinjaman modal usaha di LKM Tigin Sejahtera Desa Caracas dengan harapan bisa menjadi masukan bagi pemerintah Desa Caracas dalam menentukan regulasi tentang modal usaha yang kini sedang dalam masa pembahasan.

D. Literatur Review/Penelitian Terdahulu

1. Yuni Syahara Rahma Dewi¹⁰

Sekripsinya yang berjudul “Strategi pembangunan desa dalam mengentaskan kemiskinan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) studi kasus pada Program Usaha Agrobisnis Pertanian (PUAP) di Desa Serang Kecamatan Geger Kabupaten Madiun ”pada tahun 2013. Menggunakan metode kualitatif dan metode penulisan laporan analisis deskriptif, berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa Hasil penelitian menunjukkan PUAP dalam BUMDes dibutuhkannya PUAP di Desa Sareng disebabkan tingginya angka kemiskinan masyarakat yang diperoleh dari data monografi Desa Sareng berdasarkan klasifikasi tingkat kesejahteraan dan mayoritas bermata pencaharian di sektor agraris. Sistem pengelolaan PUAP tahun 2013 mengalami perbaikan dan peningkatan dari pengelolaan sebelumnya (GAPOKTAN).

Namun strategi pembangunan desa melalui BUMDes pada PUAP belum

¹⁰Yuni Syahara Rahma Dewi, “Strategi Pembangunan Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Program Usaha Agrobisnis Pertanian (PUAP) di Desa Serang Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.” (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 85.



optimal dalam pencapaiannya mengentaskan kemiskinan di Desa Sareng. Berbagai permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan PUAP diantaranya updating data sasaran yang tidak akurat, siklus angsuran pinjaman yang berjalan lambat, kurangnya disiplin anggota dalam membayar angsuran, kurangnya SDM yang kompeten sehingga terjadi overlapping, tidak dioptimalkannya kantor PUAP, serta sistem administrasi yang kurang lengkap. Meningkatkan mutu anggota dengan diberikannya pelatihan pengembangan ketrampilan dan potensi usaha, untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya PUAP dalam penyelenggaraan yang lebih baik lagi.

2. Muhammad Saner¹¹

Skripsinya yang berjudul “Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar” pada tahun 2013. Metode Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif persentase, analisa data yang penulis gunakan adalah analisa dengan beberapa Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan melalui pemberian modal dana dalam bentuk uang yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat terutama masyarakat Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar, UED-SP Berupaya juga untuk

¹¹ Muhammad Saner, “Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar)”. (*Skripsi*, Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, 2013), 7.



Meningkatkan dorongan untuk berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dapat secara mandiri mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan juga kebiasaan gemar menabung pada masyarakat, artinya dana yang diberikan oleh UED-SP dipergunakan untuk membuat usaha, dan kebanyakan masyarakat menggunakan dana tersebut dengan buat usaha berjualan ikan dan usaha lainya, selain itu UED-SP selalu memberikan bimbingan berupa motivasi kepada masyarakat agar ikut dalam program UED-SP dan juga dalam penugasan dalam pembayaran. Dengan adanya UED-SP di Desa buluhcina dianggap membawa perubahan kepada masyarakat terutama perubahan ekonomi dan diterima baik oleh masyarakat.

3. Devi Ayu Fauzi¹²

Skripsinya yang berjudul “pengaruh penerapan pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan usaha nasabah (Studi Kasus Di Bank Jabar Banten Syariah KCP Kuningan)” pada tahun 2013. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan jenis data original, yaitu yang berbentuk ringkasan peringkat yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Data ini biasanya merupakan hasil dari transformasi dari data kualitatif yang memiliki perbedaan berjenjang. Menurut bahwa bank jabar banten syariah KCP kuningan sebagai lembaga pemberdayaann usahanya tentunya sebagai motivator bisnis, yaitu dalam bidang permodalan. Hal ini dapat terlihat

¹² Devi Ayu Fauzi, “ Pengaruh Penerapan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Usaha Nasabah (Studi Kasus di Bank Jabar Banten Syariah KCP Kuningan).” (*Skripsi*, Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam IAIN Cirebon, 2008), 75.



dari hasil rekapitulasi variabel pemberdayaan usaha nasabah. Hal ini dikarenakan pada dasarnya peran pembiayaan dalam sebuah usaha hanya sebagai motivasi bisnis dalam artian suport dana, adapun untuk pengembangan lebih lanjut ini di kembalikan lagi kepada manajemen usaha dan tingkat kecakapan kerja dari pemilik usaha dan manajemen usaha dan sumberdaya yang dimiliki tersebut.

4. Sri Wahyuni R¹³

Skripsinya yang berjudul strategi pemberdayaan usaha kecil menengah, Dinas UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sidrap (Studi Kasus Pemberdayaan Koperasi Pertanian) pada tahun 2013. Dalam penelitiannya menunjukkan stategi pemberdayaan usaha kecil menengah di dinas koperasi UMKM, perindustrian dan perdaganagan koperasi pertanian yang berdarsarkan dari tiga fase inisial, (dinas koperasi bekerja sama dengan memberdayakan koperasi) fase partisipatoris(dinas koperasi bekerja sama dengan anggota koperasi) fase emansipatoris (dinas koperasi hanya menjadi fasilitator dalam perkembangan koperasi pertanian) hal ini terbukti dengan dengan kurang berkualitasnya sumber daya yang ada dalam koperasi, rendahnya permodalan koperasi sarana dan prasarana belum memadai dan sebagainya. Persamaan penelitiannya terletak pada pembahasannya mengenai pemberdayaan usaha kecil menengah sedangkan pemberdayaannya penelitian yang dilakukan oleh sri wahyuni membahas mengenai strategi pemberdayaan koperasi, penelitian yang

Sri Wahyuni R, "Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab Sirdap (Studi Kasus Pemberdayaan Koperasi Pertanian)." (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin, 2013), 85.



dilakukan penulis lebih menekankan pembahasannya mengenai peran pemerintah desa dalam memperdayakan usaha.

5. Endang Susmawati¹⁴

Skripsinya yang berjudul “peran pemerintah desa terhadap pemberdayaan usaha kerajinan grabah (Studi Kasus Di Desa Sitiwinangun Kec. Jamblang Kab. Cirebon)” pada tahun 2015. Metode penelitian ini adalah dengan survei lapangan dan metode penelitian skripsi ini kualitatif adalah metode kualitatif. Dalam rangka memberdayakan usaha kerajinan gerabah pengrajin melakukan beberapa cara diantaranya dengan mengadakan inovasi produk, penggunaan teknologi pada proses pembakaran, dan sumber daya manusia upaya yang dilakukan yaitu dengan pengkaderan melalui pelatihan dan kunjungan kerja pada industri gerabah yang maju dibantu oleh pemerintah desa dan dinas terkait, dan pemasaran yang dilakukan pengrajin gerabah yaitu dengan di titipkan di galeri, penjualan keliling, pameran promosi melalui internet dan melalui biro iklan. Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan usaha kerajinan gerabah terlihat pada pemesanan pemerintah desa membantu membantu membuka pasar dan ikut andil dalam mempromosikan gerabah melalui pameran dan promosi melalui internet, dan dalm lokasi pemerintah desa memiliki peran dan penyediaan galeri sebagai wadah promosi kerajinan gerabah Desa Sitiwinangun.

¹⁴ Endang Susmawati, ” Peran Pemerintah Desa Terhadap Pemberdayaan Usaha Kerajinan Grabah (Studi Kasus di Desa Sitiwinangun Kec. Jamblang Kab. Cirebon).” (*Skripsi*, Muamalah Perbankan Ekonomi Islam IAIN Cirebon, 2015), 77.



E. Kerangka Pemikiran

Pembayaran angsuran merupakan proses dilakukan transaksi cicilan atau kredit dari masyarakat (nasabah) kepada pengelola koperasi (LKM).¹⁵ Sedangkan pinjaman merupakan suatu hak untuk memanfaatkan suatu benda yang diterimanya dari orang lain tanpa imbalan atau ketentuan dengan ketentuan barang tersebut utuh dan pada saat harus dikembalikan kepada pemiliknya.

Modal pinjaman di dalam membiayai kegiatan operasionalnya, dalam suatu unit usaha tidak hanya menggunakan modal sendiri, tetapi juga diperlakukan tambahan modal dari luar. Modal dari luar diperoleh melalui pinjaman atau kredit. Pengertian kredit secara harfiah dapat diartikan sebagai “kepercayaan”. Jadi atas dasar kepercayaan, seseorang atau sesuatu unit usaha dapat melakukan transaksi pinjam- meminjam dengan ikatan perjanjian yang disepakati kedua belah pihak tentang segala yang diperjanjikan untuk dipenuhi pada waktu yang akan ditetapkan. Kemudian harus memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman, meliputi: besarnya jangka waktu (*plafon*), jangka waktu pinjaman, masa tenggang (*grace periode*), tingkat bunga (*interest rate*), jaminan (*collateral*).¹⁶

Kredit koperasi ini biasanya memberi pinjaman kepada anggotanya untuk usaha perdagangan, kerajinan atau industry rumah tangga. Koperasi memperoleh dana untuk simpanan sukarela anggotanya serta dari

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bendahara Operasional Bapak Edi Djubaedi pada Hari Kamis Tanggal 6 Oktober 2016

¹⁶ Sukardi dan Sudrajat., *Pengajuan dan Mengelola Kredit Usaha Tani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 1994), 12.



sumber lain, jenis kredit yang di berikan koperasi bersifat candak culak atau kredit jangka panjang. Para anggota koperasi ini biasanya pedagang kecil, baik di pasar maupun di kaki lima, yang menjadi anggota koperasi tersebut. Jumlah anggota ini cukup besar karena adanya kemudahan prosedur peminjam dan tidak berbelit- belit serta tidak diperlukan jaminan. Keaktifan kreditur untuk mendatangi calon anggota kreditnya baik di pasar, warung, atau pedagang kaki lima membuat jumlah anggota kredit dari hari kehari selalu meningkat. Disamping itu, koperasi juga mendapat kepercayaan pemerintah untuk menyalurkan kredit program.¹⁷

Usaha adalah setiap aktivitas yang berkesinambungan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa untuk mendapat keuntungan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kegiatan usaha mencakup: aktivitas yang berkesinambungan, pengelolaan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa, dan penjualan hasil kegiatan untuk memperoleh keuntungan.¹⁸

Hukum islam adalah peraturan yang dirumuskan berdasarkan wahyu Allah dan Sunnah Rasul tentang tingkah laku Mukallaf yang diakui dan berlaku secara mengikat bagi semua pemeluk islam¹⁹. Sedangkan ekonomi islam memiliki definisi mengenai ekoomi islam yang satu dengan yang lainnya pada prinsipnya tidak berbeda, seperti yang telah di kemukakan oleh Muhammad Abdullah Al- Arabi ekonomi islam merupakan sekumpulan

¹⁷ Sukardi dan Sudrajat,, *Pengajuan dan Mengelola Kredit Usaha Tani* , 14.

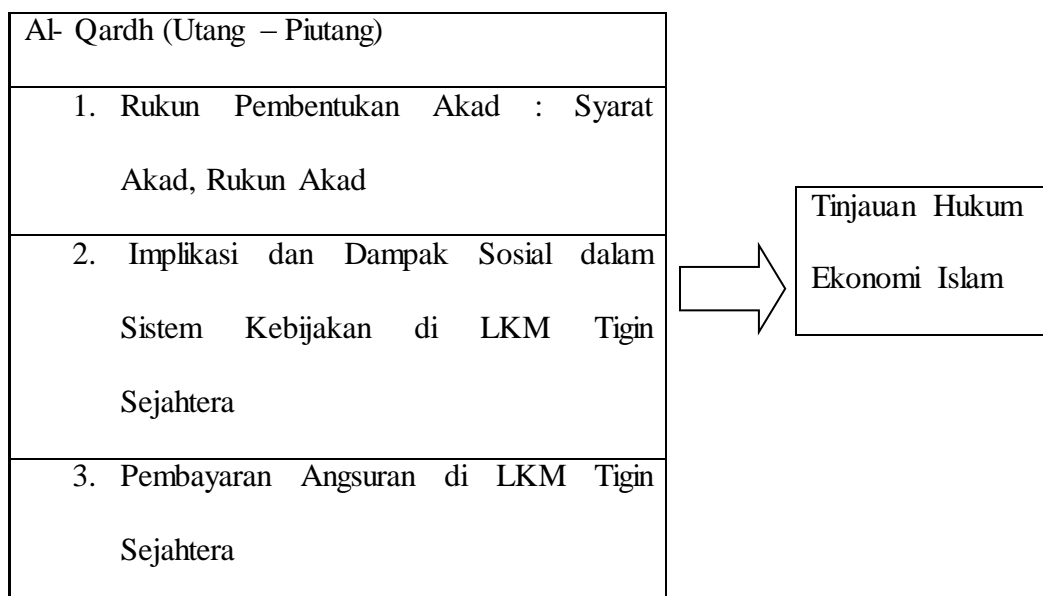
¹⁸ Salim Siagian. *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17-8-45* (Keloang Klede Jaya: PT Bekerjasama Dengan Puslatkop dan PK. 1997), 53.

¹⁹ Gemala Dewi, *Aspek- Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Group,2006), 2.



dasar- dasar ekonomi yang kita simpulkan dari Al- Qur'an dan As- Sunnah, dan merupakan bangunan perekonomian yang kita dirikan diatas landasan dasar – dasar tersebut sesuai dengan tiap lingkungan dan masa.²⁰

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa pembayaran angsuran pinjaman modal usaha di Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera, dalam tinjauan hukum ekonomi islam merupakan *qardh* (utang piutang), maka untuk mencapai hasil yang maksimal dengan berprinsip syariah diperlukan tinjauan hukum ekonomi islam, tapi sebaliknya jika pembayaran angsuran ini tidak menggunakan berprinsip syariah maka hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk lebih jelas, terdapat kerangka di bawah ini :



Tabel 1.1: Kerangka Pemikiran

F. Metodologi Peneitian

²⁰ Gemala Dewi, *Aspek- Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian di Indonesia* , 33.



1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera Desa Caracas Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹ Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari para informan terpilih dengan instrumen panduan pertanyaan.

Jenis penelitian ini untuk menggambarkan Penentuan bunga di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas yang dilakukan secara sepihak antara pengelola (Lembaga Keuangan Mikro Tigin Sejahtera). Pemberian pinjaman modal usaha untuk masyarakat Desa Caracas dalam memenuhi modal usaha, Akad pembayaran angsuran pinjaman modal usaha di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Desa Caracas yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Caracas.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan yaitu:

- a. Data primer, yaitu Penulis memperoleh data secara langsung dengan melakukan wawancara dengan pihak pengelola lembaga keuangan,

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), 3.



masyarakat sebagai peminjam, dan aparat pemerintah desa selaku pengawas keuangan.

- b. Data sekunder, data ini diperoleh dengan cara membaca literatur kepustakaan, internet, media cetak yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data primer.

4. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera Desa Caracas

b. Obyek Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui pembayaran angsuran pinjaman modal usaha kepada perilaku kepada masyarakat Desa Caracas , maka obyek penelitian ini yaitu:

- a) Bentuk prosedur peminjaman distribusi modal usaha kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan usaha di masyarakat Desa Caracas.
- b) Dampaknya kepada masyarakat terhadap pinjaman modal usaha untuk mengembangkan usaha dan membayar angsuran di Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan metode:



a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²² Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yaitu peneliti hanya melihat dan mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya.²³ Observasi dilakukan untuk mengamati masyarakat secara langsung dalam mengelola dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁴ Dalam hal ini, peneliti melakukan proses wawancara mendalam dengan pihak Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera untuk mengetahui bentuk prosedur peminjaman distribusi modal usaha kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan usaha di masyarakat Desa Caracas, dan dampaknya kepada masyarakat terhadap pinjaman modal usaha untuk mengembangkan usaha dan membayar angsuran di Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi mengenai objek penelitian, terutama

²² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 40.

²⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*, 83.



tentang pengembangan modal usaha.²⁵ Dalam hal ini peneliti meminta para peminjam masyarakat Desa Caracas yang memperoleh pinjaman modal usaha

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁶

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan pada catatan lapangan yang sudah ada, dokumen pribadi, dokumen resmi, lembar foto dan lainnya. Kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Untuk menganalisisnya, data-data yang diperoleh kemudian di reduksi, dikategorikan dan selanjutnya disimpulkan.

7. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data diperiksa dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yaitu mengambil data diluar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang sudah ada. Dalam hal ini variasi teknik yang digunakan adalah triangulasi model sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

²⁵Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), 203.

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 208.



yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁷ Hal ini dilakukan karena pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan terhadap Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera dan peminjam modal usaha (Masyarakat Desa Caracas).

8. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

- a. Tahap Persiapan (Perencanaan), pertama dengan memilih situasi sosial (*place, actor, activity*) yakni menyusun rancangan, memilih lapangan, mengurus perijinan, menjajagi dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan serta menyiapkan instrumen.
- b. Tahap Pelaksanaan (Pengumpulan data), yaitu dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
- c. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan pada catatan lapangan yang sudah ada, dokumen pribadi, dokumen resmi, lembar foto dan lainnya. Kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Untuk menganalisisnya, data-data yang diperoleh kemudian direduksi, dikategorikan dan selanjutnya disimpulkan.²⁸

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) , 330.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.



G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan pemahaman yang lebih lanjut dan jelas dalam membaca penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan dalam bab ini menguraikan hal-hal yang terkait latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Untuk metode penelitian minimal memuat: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) metode dan pendekatan penelitian, 3) sumber data, 4) menentukan unit analisa, 5) teknik pengumpulan data, 6) teknik analisis data. Bagian ini berisikan metode penelitian dan langkah-langkah penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisi pembahasan tentang utang-piutang (*qardh*), rukun dan syarat. Adapun pembahasan yang terkait mengenai *qardh*/utang piutang.

Bab III adalah paparan data dan temuan penelitian yang berisi gambaran umum kondisi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera, yang meliputi sejarah berdiri dan program-program dalam pembayaran angsuran pinjaman modal usaha di Lembaga Keuangan Mikro Tigin Sejahtera Desa Caracas.

Bab IV adalah pembahasan yang berisi analisis prosedur peminjaman distribusi modal usaha kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan usaha di masyarakat Desa Caracas, dan dampaknya kepada masyarakat terhadap



pinjaman modal usaha untuk mengembangkan usaha dan membayar angsuran di Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Tigin Sejahtera. Pada bagian analisa, isi bagian ini disesuaikan dengan jumlah focus kajian atau pertanyaan penelitian. Misalnya, pertanyaan/pertanyaan penelitiannya berjumlah 3, maka analisis sebagai pembahasan penelitian mencakup bab 2, 3, dan 4 atau memperhatikan tingkat urgensi dan kedalaman pembahasannya.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merupakan pertanyaan-pertanyaan sederhana dan memberi jawaban langsung terhadap pertanyaan/pertanyaan penelitian dan bukan rangkuman dari ikhtisar. Pertanyaan kesimpulan dapat berupa uraian (esai) dan berupa butir-butir bernomor. Pada bagian akhir kesimpulan ini dapat dikemukakan saran atau rekomendasi yang urgen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Daftar Pustaka

I. BUKU

- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Zulkifili, Sumarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2013.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Muhammad Bin Abdullah Ath-Thayyir dkk,eds. *Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Madzhab*, Yogyakarta: Maktabah Al- Hanif, Yogyakarta, 2009.
- Karim, A Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Desa, Pemerintahan. *Pedoman Pembentukan dan Petunjuk Administrasi Pembukuan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)*, Kuningan: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kuningan, 2012.
- Sudrajat, dan Sukardi. *Pengajuan dan Mengelola Krdit Usaha Tani*, Jakarta: Penebar Swadaya, 1994.
- Dewi, Gemala. *Aspek- Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006.
- Siagin, Salim. *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17-8-45*. Keloang Klede Jaya: PT Bekerjasama dengan Puslatkop dan PK, 1997.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Supramono, Gatot. *Perjanjian Utang Piutang*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Muhammad bin Isa bin Surah bin Musa (Imam Tirmidzi), *Sunan Tirmidzi*, (Cet. 2; Mesir: Syarikah Maktabah, 1395 H), hal. 1316.
- Al-Asqalany, Ibnu Hajar, *Buluqhul Maram Min Adillatil Ahkam*, Hadits no 563



Afandi Yazid , *Fiqh Muamalah*, (Cet. 1; Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), hal. 144.

Ibnu Hajar, Asqalany, *Buluqhuul Maram Min Adillatil Ahkam*, Hadits no 563

Antonio, Muhammad, Syafi'i. *Bank dari Teori ke Prakti*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Anis Ibrahim,et.,al Wasith Al- Mu'jam Al., Juz 2. Dar Ihya At- Turats Al- Arabiy. Kairo Cet II, 1972.

Zuhaili, Wahbah. Al- Fiqh Al- Islamiyah wa Adillatul,Juz 4. Dar Al- Fikr Damaskus. cet.III, 1989.

Nawawi, Ismail. *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2012.

Muhammad. *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2000.

Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia, 2003.

Iqbal, Muhammad. *Mendirikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)*. Jakarta, Elex Media, 2010.

Maroghi, Al Ahmad, Mustofa. *Terjemah Tafsir Al-Maroghi*. Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993.

Azhari. *Potensi Lembaga Keuangan Mikro dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan dan Kebijakan Pengembangannya*. Analisis Kebijakan Pertanian, volume 4, No. 2 juni 2006, 2006.

Serundajang. *Arus Balik Kekuasaan Pusat dan Daerah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999.

Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Narbuko, Cholid, Ahmadi, Abu. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Syafe'i, Rahmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jogyakarta: Media Pressindo, 2009.



Thayyir –Ath Muhammad Bin Abdullah dkk, eds. *Ensiklopedia Fiqh Muamalah Dalam Pandangan 4 Madzhab*. Yogyakarta: Maktabah Al- Hanaf, 2009.

Sa'ad, Said, Marthon. *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zakrul Hakim, 2004.

Alma, Burhari, Juni, dan Donni, *Manajemen Bisnis Syariah* ,Bandung: Alfabeta, 2009.

Nurcholis, Hanif. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Munir ,and other, eds.,*Kebijakan dan Manajemen*. Yogyakarta: YPAPI, 2004.

Muslish, Wardi, Ahmad. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Amzah, 2013.

Kamsir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

II. DOKUMEN

MUI. Fatwa DSN tentang Qard.

PERDA. Kabupaten Kuningan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

LKM. *Istitusional Profile. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Desa Caracas*.

LKM. *Panduan pembukuan LKM Tigin Sejahtera Desa Caracas*.

Undang- Undang. No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro.

III. WAWANCARA

Edi Djubaedi, Caracas, 6 Oktober 2016

Edi Djubaedi, Caracas, 22 November 2016

Saud, Caracas,13 Desember 2016

Nuraedi, Caracas, 13 Desember 2016

Kusnan, Caracas, , 13 Desember 2016



Syamsu, Caracas, 13 Desember 2016

Maskam, Caracas, , 13 Desember 2016

IV. SKRIPSI

Rahma, Dewi Yuni Syahara. "Strategi Pembangunan Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Program Usaha Agrobisnis Pertanian (PUAP) di Desa Serang Kecamatan Geger Kabupaten Madiun." *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Saner, Muhammad. "Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar)." *Skripsi*, Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, 2013.

Ayu Fauzi Devi. "Pengaruh Penerapan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pemberdayaan Usaha Nasabah (Studi Kasus di Bank Jabar Banten Syari'ah KCP Kuningan), *Skripsi*, Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam IAIN Cirebon, 2008.

Wahyuni R Sri. "Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab Sirdap (Studi Kasus Pemberdayaan Koperasi Pertanian)." *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin, 2013.

Susmawati Endang. "Peran Pemerintah Desa Terhadap Pemberdayaan Usaha Kerajinan Grabah (Studi Kasus di Desa Sitiwinangun Kec. Jamblang Kab. Cirebon)." *Skripsi*, Muamalah Perbankan Ekonomi Islam IAIN Cirebon, 2015.